



Pendampingan *Positive Deviance* Pemberian Makanan Tambahan dalam Upaya Penanganan Stunting di Desa Tanjung Agung

Kurniati¹✉, Nurfadila², Meiti Rosmiati³, Veny Usviany⁴

^{1,2,3,4}Farmasi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail: kniati452@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 5 Mei 2024

Diperbaiki: 14 Mei 2024

Disetujui: 25 Mei 2024

Keywords: *Positive Deviance, Supplementary, Feeding (PMT): Stunting*

Abstract: *Bulungan Regency, East Tanjung Palas District, especially in Tanjung Agung Village, there were recorded 24 children suffering from stunting, the majority of which were caused by factors including an unclean environment and lack of knowledge about nutrition that supports children's growth. One solution that can be implemented is the Positive Deviance Program in Providing Supplementary Feeding (PMT). The method used in this program is through the planning stage, implementation stage and program evaluation stage as well as assistance in making PMT and providing a little education to parents of toddlers. Where service members provide monitoring assistance to Mumpesona Cadres and Toddler Mothers in the PMT making activity and also provide a little education to parents of toddlers regarding stunting management through Providing Supplementary Food (PMT). This activity aims to help improve the growth and development of children who are already experiencing stunting. The results of the Positive Deviance PMT activity which was carried out for 28 days with 2 weighing evaluations during the gradual increase in body weight. The results of the activity also show that there has been an increase in parents' awareness of children's nutrition, which must be met, namely almost 100%, through activities to educate parents of toddlers so that the handling of stunting, especially in the Tanjung Palas Timur subdistrict in Tanjung Agung Village, can be resolved immediately.*

Kata Kunci: *Positive Deviance, Pemberian Makanan Tambahan*

Abstrak: *Kabupaten Bulungan Kecamatan Tanjung Palas Timur Khususnya di Desa Tanjung Agung,*



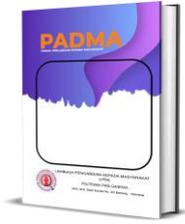
(PMT): Stunting

tercatat terdapat 24 anak penderita stunting yang mayoritas faktor penyebabnya antara lain yaitu lingkungan yang kurang bersih dan kurangnya pengetahuan mengenai gizi penunjang pertumbuhan anak. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah Program Positif Daviance dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Metode yang dilakukan dalam program ini yaitu melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi program dan juga pendampingan dalam pembuatan PMT dan melakukan sedikit edukasi kepada orangtua balita. Dimana anggota pengabdian melakukan pendampingan monitoring kepada Kader Mempesona dan Ibu Balita dalam kegiatan pembuatan PMT dan juga melakukan sedikit edukasi kepada orangtua balita mengenai penanganan stunting melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan tumbuh kembang anak yang terlanjur mengalami Stunting. Hasil pelaksanaan kegiatan Positif Daviance PMT yang dilakukan selama 28 hari dengan 2 kali melakukan evaluasi penimbangan pada saat peningkatan berat badan secara bertahap. Hasil kegiatan juga menunjukkan terjadinya peningkatan kesadaran orangtua terhadap gizi anak yang harus terpenuhi yaitu hampir 100%, melalui kegiatan mengedukasi orangtua balita supaya penanganan stunting khususnya di Kecamatan Tanjung Palas Timus di desa Tanjung Agung dapat segera teratasi.

Pendahuluan

Kurangnya ilmu pengetahuan mengenai gizi bayi dan anak balita adalah menjadi salah satu penyebab terjadinya ketidak seimbangan gizi pada bayi baru lahir. Jika diabaikan dapat menyebabkan masalah pertumbuhan pada balita. Balita Stunting merupakan kondisi dimana tubuh pada anak balita, tidak mengalami perkembangan yang sempurna sesuai dengan usianya, mungkin berukuran sangat kecil (pendek). Penyebab keterlambatan tumbuh kembang balita adalah mungkin karena kurangnya nutrisi pada janin dalam kandungan ibu. (Usman et al. 2021).

Stunting adalah suatu kondisi dimana anak di bawah usia 5 tahun tidak dapat berkembang baik secara fisik maupun mental akibat dari kekurangan gizi kronis.

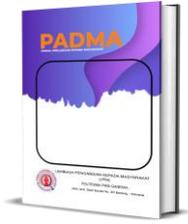


salah satu factor penyebab balita *stunting* yaitu kondisi ekonomi orang tua dan masalah pangan keluarga. Salah satu penyebab *stunting* sendiri yaitu asupan gizi yang dikonsumsi selama masa kehamilan balita mungkin tergolong rendah. Terbatasnya pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan kehamilan dan pasca melahirkan, serta buruknya akses terhadap makanan bergizi, buruknya akses terhadap sanitasi dan air bersih juga menjadi penyebab terjadinya *stunting* (Yuwanti dalam Usman et al., 2021).

Positif Daviance (PD) adalah suatu pendekatan terhadap perubahan perilaku dan social yang menekankan fakta bahwa solusi terhadap masalah kemasyarakatan sudah ada di masyarakat itu sendiri Tahun 1990, seorang peneliti bernama Jerry Sternin berhasil mengurangi tingginya angka balita gizi buruk anak di bawah usia lima tahun di Vietnam. Karena ketidakmampuan pemerintah Vietnam menerapkan solusi yang bertujuan untuk memperbaiki sanitasi buruk, pola distribusi pangan, kemiskinan, dan akses terhadap air bersih, maka pengujian ini dilakukan. (Sternin, 2007).

Permasalahan bayi/balita pendek dan sangat pendek mencerminkan adanya masalah gizi kronis yang berlangsung pada periode yang lama. Kondisi ini dipengaruhi oleh kondisi ibu atau calon ibu, pada masa janin, dan juga pada usia bayi/balita. *stunting* juga disebabkan oleh penyakit yang mungkin diderita selama usia bayi/balita. intervensi gizi untuk mencegah terjadinya *stunting* difokuskan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (1.000 HPK) yang meliputi intervensi pada ibu hamil, ibu menyusui dan anak usia 0-23 bulan. Guna memperoleh masa Golden Period pada 1.000 HPK tersebut, pemerintah Indonesia membentuk gerakan intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Dengan perbaikan gizi masyarakat, mikronutrien memberikan dampak lebih besar dalam pencegahan *stunting* yaitu 70% dibandingkan hanya 30% pada intervensi gizi spesifik. Namun penerapan kedua langkah tersebut akan jauh lebih efektif bila diterapkan secara bersama-sama dan komprehensif. (Simbolon dalam Komalasari et al., 2021).

Gizi kurang merupakan kekurangan atau ketidak seimbangan nutrisi penting yang diperlukan untuk pertumbuhan yang berkaitan dengan pertumbuhan pemikiran dan kehidupan secara umum. Upaya yang dilakukan agar kebutuhan balita gizi kurang tercukupi yaitu dengan dengan program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (Nelista and Fembi 2021).



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

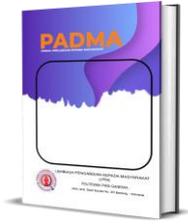
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



Upaya kegiatan Distribusi Makanan Tambahan (PMT) adalah pemberian makanan kepada balita gizi buruk dalam bentuk jajanan yang aman dan bermutu dengan mengutamakan kualitas aspek mutu dan keamanan pangan, serta mengandung nilai gizi yang dibutuhkan anak *stunting*. Ada dua jenis tehnik Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yaitu PMT rehabilitatif dan PMT instruktif. Pemberian PMT rehabilitatif pada balita dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan gizi balita dan dapat memebrikan edukasi atau informasi pengolahan makanan yang akan diberikan kepada balita. PMT instruktif. Dilakukan dengan cara memanfaatkan makanan atau pangan local di sekitar masyarakat.

Makanan yang dikonsumsi oleh balita gizi kurang/buruk hanya sebagai makanan tambahan tetapi bukan menggantikan makanan pokok. Makanan tambahan pemulihan diutamakan dari bahan makanan lokal yang tumbuh di sekitar masyarakat, apabila bahan lokal terbatas dapat digantikan dengan makanan pabrikan yang tersedia di wilayah setempat dengan memperhatikan nilai gizi, kemasan, label dan masa kadaluarsa untuk keamanan pangan. makanan yang diberikan diutamakan yang memiliki sumber protein hewani dan nabati serta sumber vitamin dan mineral yang berasal dari sayuran dan buah-buahan (Nelista and Fembi 2021).

Penelitian ini akan berfokus di Desa Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Palas Timur karena Desa Tanjung Agung menjadi sasaran penerima Program *Positif Daviance* PMT dimana ada 24 balita yang mengalami *stunting*. Hal ini dikarenakan balita di Desa Tanjung Agung kurang mendapatkan asupan makanan bergizi sehingga banyak balita yang memiliki bentuk tubuh pendek dan juga kurus. Jikadi abaikan kemungkinan besar risiko terjadinya *stunting* akan meningkat di Desa Tanjung Agung. Berdasarkan penjelasan masalah tersebut, penelitian akan kami fokukan untuk memastikan efektivitas Program *Positif Daviance* dengan metode Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada status gizi balita di Desa Tanjung Agung untuk membantu mengurangi kasus *stunting* di Desa Tanjung Agung dengan harapan kesadaran masyarakat lebih baik lagi mengenai gizi buruk, tumbuh kembang anak untuk terjadinya mencegah kembalinya kasus *stunting* di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Tnjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan.



Metode

Kegiatan ini dilakukan selama 28 hari yaitu 07 Oktober 2023 – 23 November 2023 yang dilakukan 2 tahap kegiatan PMT tersebut dan dilakukan di tempat gedung PKK Desa Tanjung Agung, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan. kegiatan Pendampingan *Positif Daviance* PMT terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan diantaranya, yaitu :

A. Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan Kegiatan Pengabdian ini diuraikan sebagai berikut:

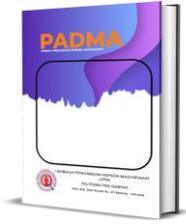
1. Menentukan sasaran Program: melakukan obsevasi terhadap balita yang menjadi sasaran program PMT.
2. Menyusun kegiatan: merencanakan menu makanan tambahan, frekuensi pemberian, porsi yang tepat dan juga tempat tersedianya bahan pangan local.
3. Membentuk tim pelaksana: membentuk tim kader Mempesona yang akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pemberian makanan tambahan terhadap balita *stunting*.

B. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program *Positif Daviance* PMT ini yang dilakukan di Gedung PKK yang di lakukan untuk demonstrasi produk berupa PMT (Pemberian makanan tambahan) sebagai salah satu bentuk penanganan *stunting* di Desa Tanjung Agung. Pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) ini dilakukan pada kurun waktu selama 28 hari yaitu pada 7 Oktober- 23 November 2023. Program ini dilakukan oleh Perusahaan PT. PKN (Pesona Khatulistiwa Nusantara), Mahasiswa PKM (Piksi Ganesha), Kader Mempesona dan Ibu PKK Desa Tanjung Agung.

C. Tahap Evaluasi Program

Evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu memantau keaktifan kader dan ibu balita dalam mengikuti Program Postive Daviance selama pemberian PMT. Selain itu juga mahasiswa melakukan penimbangan pertama sebelum pemberian PMT untuk mengetahui apakah pemberian PMT tersebut dapat meningkatkan gizi balita *stunting*. Penimbangan dilakukan kembali di minggu pertama PMT dan minggu kedua atau terakhir pemberian PMT.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

1. Penimbangan Awal

Kegiatan Positif Daviance ini lakukan observasi penimbangan terlebih dahulu untuk mengetahui BB awal balita *stunting*, sebelum dilakukan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk mengetahui apakah Positive Deviance ini dapat menangani masalah Stunting di desa Tanjung Agung.

2. Pelaksanaan PMT Pertama

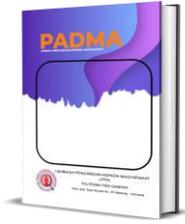
Pelaksanaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dilakukan oleh kader Mempesona, maha siswa piksi ganesha dan Ibu PKK pada minggu pertama ini dilakukan pada 07 Oktober 2023 – 23 November 2023 berlangsung selama 14 hari dengan menu yang berbeda-beda setiap harinya. Agar balita *stunting* tidak jenuh/bosan dengan makanan yang diberikan dan dapat membantu selera makan balita *stunting*.

3. Evaluasi Penimbangan PMT Pertama

Evaluasi penimbangan kita lakukan setelah 14 hari setelah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk mengetahui apakah terjadi kenaikan BB dan TB balita Stunting.

4. Pelaksanaan PMT Kedua

Pelaksanaan PMT dilakukan kembali setelah diberikan jeda waktu selama 16 hari untuk mengetahui perkembangan BB dan TB balita *stunting* selama diberikan PMT. Pemberian makanan Tambahan kembali diberikan kepada 24 balita *stunting*



pada tanggal 09 November 2023- 23 November 2023 dengan menu yang berbeda setiap harinya.

5. Evaluasi Penimbangan PMT Kedua

Penimbangan Kedua atau penimbangan terakhir ini dilakukan untuk evaluasi sebagai perbandingan antara pelaksanaan PMT pertama dan pelaksanaan PMT kedua.. Untuk mengetahui apakah selama Program Postive Deviance PMT ini dapat menangani msalah Stunting didesa Tanjung Agung.

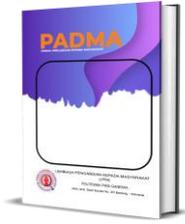
Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan kegiatan Proses Pembuatan Makanan (PMT) yang ditujukan kepada ibu balita dengan tujuan agar ibu balita bisa menerapkan cara pembuatan PMT dan dampingan *Positif Daviance* dirumah bersama balita. Program Pendampingan Positive Diviance Pemberian Makanan Tambahan dilaksanakan selama 28 hari kepada balita. Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan Program PMT yang diberikan kepada 24 balita *stunting*. Berupa foto-foto dokumentasi hasil kegiatan dan hasil evaluasi BB dan TB balita setiap 14 hari selama selama 28 hari pemberian PMT.



Gambar 2. Penimbangan awal PMT, Penimbangan hari ke-14,
Penimbangan hari ke-28

Pengumpulan data yang mungkin menjadi sasaran Penerima *Positif Daviance* PMT diambil dari data posyandu Desa Tanjung Agung yang tidak mengalami peningkatan BB dan penurunan BB. Terdapat 5 balita termasuk gizi kurang dan 19 balita termasuk dalam kategori gizi baik namun tidak terjadi kenaikan berat badan selama tiga bulan terakhir. Berikut 24 data yang menjadi sasaran penerima Program *Positif Daviance* PMT di Desa Tanjung Agung.



Tabel 1. Data Sasaran *Positif Daviance* PMT Desa Tanjung Agung

Nama Balita	JK	Umur (Bln)	Hasil Ukur Sebelum PMT		Kategori BB/U
			BB (kg)	TB (cm)	
Junita	P	31	6,95	69	Gizi Kurang
M. Khairul	L	30	10	79,3	Gizi Baik
Raisa Kayla	P	26	9,4	80,9	Gizi Baik
Afifah Nur	P	31	9,45	80,7	Gizi Baik
Ainun	P	41	10,35	86,5	Gizi Baik
Asril	L	59	13,45	96,4	Gizi Baik
Azka Rifqi	L	44	12,2	90	Gizi Baik
Fania Dela	P	53	10,8	85,4	Gizi Baik
M. Ilang	L	34	10	78,9	Gizi Baik
M. Ramdan	L	46	11,5	89,5	Gizi Baik
Muh. Nurhan	L	59	14,6	94,5	Gizi Baik
Nur Shaquena	P	25	7,9	73,4	Gizi Baik
Sintia Sari	P	41	8,95	85,4	Gizi Baik
Suci Fadila	P	23	7	68,4	Gizi Baik
Daffa Zarul	L	18	8,4	70,5	Gizi Baik
Muh. Fakhri	L	38	10,7	85,5	Gizi Baik
Muh. Hafiz	L	20	6,5	68,4	Gizi Kurang
Ferdiansyah	L	20	8,1	74,4	Gizi Baik
Syahrizqi Adam	L	59	12,1	94,5	Gizi Kurang
Aprinita	P	58	13	90,9	Gizi Baik
Karisma wati	P	27	8,3	76,2	Gizi Baik
Muh. Arkam	L	25	7,4	73,5	Gizi Kurang
M. Agus	L	30	8,2	73,1	Gizi Kurang
Muh. Bilal	L	47	10	85,8	Gizi Baik

Pada kegiatan *Positif Daviance* PMT, orangtua balita dan balita berkumpul di tempat Gedung PKK di pagi hari, dilanjutkan dengan orangtua yang membuat makanan PMT dibantu dengan Ibu Kader Mempesona dengan begitu orangtua balita bisa menerapkan cara membuat menu PMT dirumah untuk Balita, dan makanan tersebut nantinya akan dibagikan kepada balita Stunting Desa Tanjung Agung. Terdapat berbagai macam menu yang dibuat seperti, sayur sop, ikan goreng, nasi kuning, sayur bening labu, sayur tumis kangkung, dengan buah-buahan seperti semangka, jeruk, apel, pisang dan lain sebagainya. Lalu pengukuran dan



penimbangan sebagai bentuk evaluasi pemantauan berat badan dan tinggi badan balita setelah menerima Program *Positif Daviance* PMT selama 28 hari.

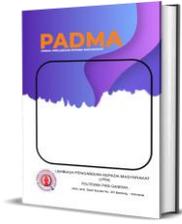


Gambar 3. Kegiatan Positif Daviance PMT di Desa Tanjung Agung

Pada kegiatan evaluasi pemantauan yakni di hari ke-14 dan ke-28, sebanyak 24 balita berkumpul di Gedung PKK untuk melakukan kegiatan penimbangan sekaligus melakukan kegiatan *Positif Daviance* PMT. Dimulai dengan pengukuran tinggi badan (TB), dan penimbangan berat badan (BB) lalu disusul dengan pembagian PMT. Setelah selesai, tim pengabdian beserta kader mempesona melakukan pendataan terkait hasil pengukuran dan penimbangan balita. Dengan demikian terdapat perubahan berat badan dan tinggi badan setelah menerima Program *Positif Daviance* PMT selama 28 hari. Berikut ringkasan data evaluasi pemantauan di hari ke-14 dan hari ke-28.

Tabel 2. Data Evaluasi Pemantauan Positif Daviance PMT Hari ke-14 dan Hari ke-28

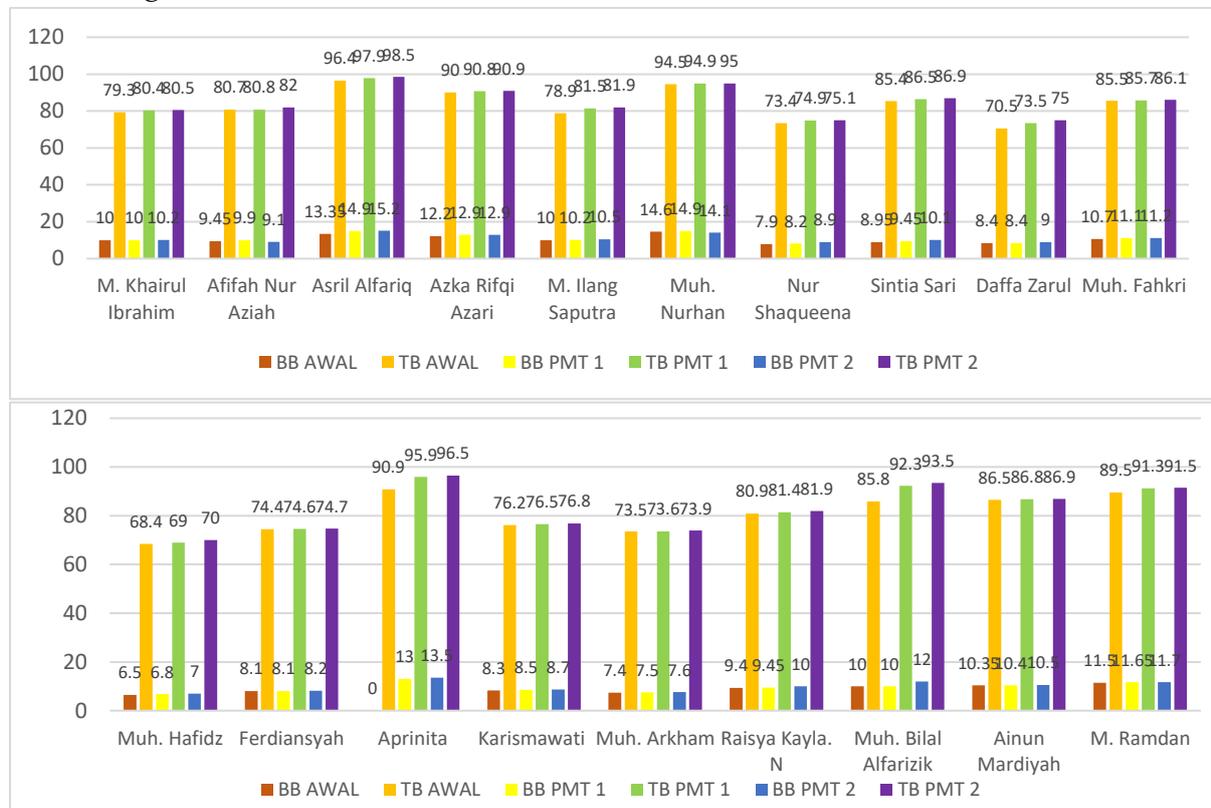
NamaBalita	J	Umur (Bln)	Hasil Ukur setelah PMT 1		Hasil ukur setelah PMT 2	
			BB (kg)	TB (cm)	BB (kg)	TB (cm)
Junita	P	31	7	75,7	7	75,7
M. Khairul	L	30	10	80,4	10,2	80,5
Raisa Kayla	P	26	9,45	81,4	10	81,9
Afifah Nur	P	31	9,9	80,8	9,10	81,7
Ainun	P	41	10,40	86,8	10,5	86,9
Asril	L	59	14,9	97,9	15,2	98,5
Azka Rifqi	L	44	12,9	90,8	12,9	90,9
Fani Dela	P	53	10,9	87,4	10,9	87,5
M. Ilang	L	34	10,2	81,5	10,5	81,9
M. Ramdan	L	46	11,65	91,3	11,7	91,5
Muh. Nurhan	L	59	14,9	94,9	14,10	95
Nur Shaquena	P	25	8,2	74,9	8,9	75,1
Sintia Sari	P	41	9,45	86,5	10,1	86,9



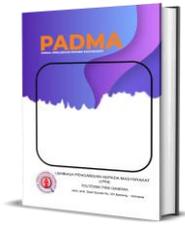
NamaBalita	J	Umur (Bln)	Hasil Ukur setelah PMT 1		Hasil ukur setelah PMT 2	
			BB (kg)	TB (cm)	BB (kg)	TB (cm)
Suci Fadila	P	23	7,6	70,7	7,6	71,8
Daffa Zarul	L	18	8,4	73,5	9	75
Muh. Fakhri	L	38	11,1	85,7	11,2	86,1
Muh. Hafiz	L	20	6,8	69	7	70
Ferdiansyah	L	20	8,1	74,6	8,2	74,7
Syahrizqi Adam	L	59	13	99	13	100
Aprinita	P	58	13	95,9	13,5	96,5
Karisma wati	P	27	8,5	76,5	8,7	76,8
Muh. Arkam	L	25	7,5	73,6	7,6	73,9
M. Agus	L	30	8,2	82,7	8,2	82,9
Muh. Bilal	L	47	10	92,3	12	93,5

A. Hasil Evaluasi Penimbangan

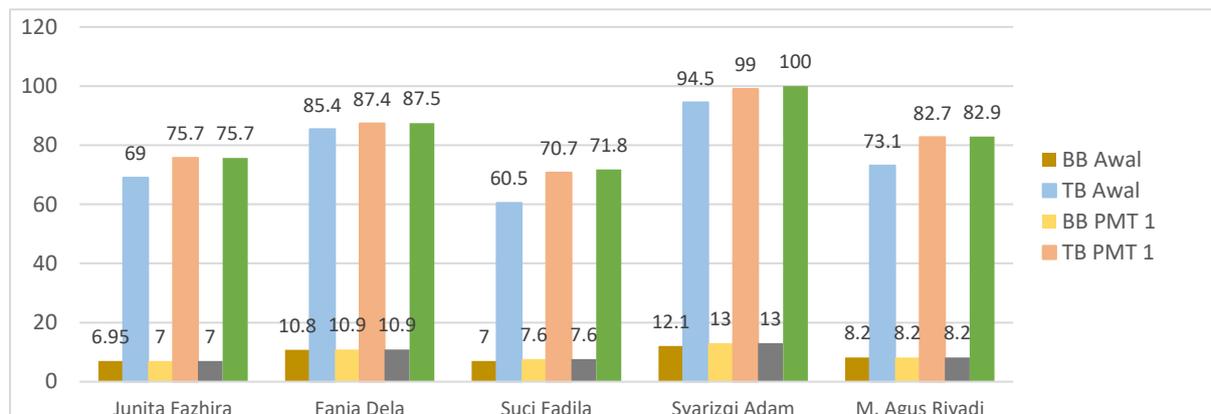
Hasil evaluasi penimbangan yang di lakukan pada minggu pertama dan minggu kedua selama Pemberian Makanan Tambahan (PMT) sehingga didapatkan data sebagai berikut:



Grafik 1. Hasil Evaluasi Penimbangan & Pengukuran Balita di Hari ke-14 & hari ke-28



Hasil evaluasi penimbangan balita *stunting* berdasarkan grafik 1. Menghasilkan peningkatan gizi dan tinggi badan selama pemberian PMT, dibandingkan sebelum Program Pemberian Makanan Tambahan. Peningkatan gizi anak terlihat dari 14 hari atau minggu pertama PMT dan minggu ke dua PMT sebanyak 19 anak balita mengalami peningkatan BB dan TB dibandingkan sebelum Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

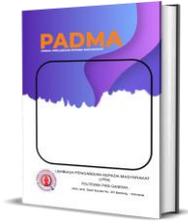


Grafik 2. Data Hasil Evaluasi Penimbangan dan Pengukuran Balita yang tidak ada Perubahan Berat Badan

Berdasarkan grafik 2. Terdapat 5 balita saat Pemberian Makanan Tambahan hanya mengalami perubahan Berat Badan (BB) di awal PMT, berat badan balita tidak mengalami perubahan selama pemberian PMT minggu kedua. Berdasarkan faktor-faktor yang mungkin menyebabkan balita *stunting* tidak mengalami peningkatan BB dan TB adalah dimana balita *stunting* tidak memiliki nafsu makan yang baik, sehingga makanan yang diberikan sering kali tidak dihabiskan oleh balita. Faktor lain yang mungkin mempengaruhi adalah balita sering kali sakit yang mungkin disebabkan oleh cuaca yang tidak baik.

Kesimpulan

Melalui pendampingan Program *Positif Daviance* PMT yang terdapat tiga tahapan kegiatan dalam mendukung berjalannya program tersebut, diantaranya tahap perencanaan, yang mana sebagai tahap pertama dengan menentukan sasaran Program, menyusun kegiatan dan membentuk tim pelaksana. Lalu ditahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, Program Pendampingan *Positif Daviance* PMT dimana dilakukan di tempat Gedung PKK dilaksanakan selama 28 hari yaitu mulai Oktober-2023 November 2023 yang dimana setiap harinya balita dan orangtua balita datang



ke tempat gedung PKK untuk membuat dan melakukan kegiatan PMT Desa Tanjung Agung.

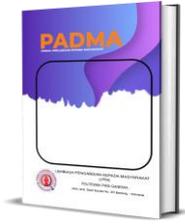
Selanjutnya pada tahap terakhir yaitu evaluasi program dimana dilakukannya penimbangan dan pengukuran setelah 2 minggu kegiatan PMT tahap pertama dan dilakukan lagi penimbangan dan pengukuran setelah 2 minggu kegiatan PMT ke dua. Masalah gizi yang masih menjadi masalah di negara Indonesia. Sebagai upaya penanganan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas kedepannya dan dapat mengatasi masalah *stunting* pada balita tepatnya di Kalimantan utara, desa tanjung agung kecamatan tanjung palas timur. program pengabdian masyarakat ini di lakukan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Tujuan dari pemberian makanan tambahan ke pada balita *stunting* kami terapkan dapat tercapai dengan baik. Balita yang di berikan pendampingan pemberian makananan tambahan dapat di simpulkan mengalami peningkatan gizi terlihat dari BB dan TB balita yang bertambah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Piksi Ganesha yang memberikan dukungan sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat. Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada PT. PKN yang telah mengadakan Program *Positif Daviance* PMT di Desa Tanjung Agung dan juga Taklupa ucapan terima kasih kepada pemerintah Desa Tanjung Agung dan Puskesmas Tanah Kuning serta para kader mempesona Desa Tanjung Agung yang sudah berkontribusi dalam terlaksananya Program *Positif Daviance* PMT di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan.

Referensi

- Komalasari, Komalasari, Yetty Dwi Fara, Iis Tri Utami, Ade Tyas Mayasari, Vitria Komalasari, and Nurlaelah Al Tadam. 2021. "Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Terhadap Kenaikan Berat Badan Balita Stunting." *Journal of Current Health Sciences* 1(1):17–20. doi: 10.47679/jchs.v1i1.4.
- Nelista, Yosefina, and Pembronia Nona Fembi. 2021. "Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Berbahan Dasar Lokal Terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang." *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5(2):1228–34. doi: 10.31004/prepotif.v5i2.2426.



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



Usman, Elly Marlina, Fera Nurul Wirdah, Sarah Salsabila, and Zam Zam Rafsanjani Roby. 2021. "Strategi Penanggulangan Stunting Pada Balita Dan Pemberian Makanan Tambahan Bergizi Di Desa Kertaharja." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1(7):132–43.